



## **Pengaruh Implementasi Akuntansi dan Jiwa Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha**

Shera Wijaya<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Katolik Musi Charitas

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh implementasi akuntansi dan jiwa kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha pada UMKM di kota Palembang. Implementasi akuntansi yang baik dan jiwa kewirausahaan yang dimiliki oleh wirausahawan memiliki pengaruh positif terhadap keberhasilan usaha. Namun, fenomena yang sering terjadi pada bisnis saat ini adalah banyak dari wirausahawan yang masih belum mengimplementasikan akuntansi dengan baik dan kurangnya inovasi atau bakat kewirausahaan yang dimiliki oleh wirausahawan. Data yang digunakan adalah data primer. Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM yang berada di kota Palembang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling* dan diperoleh 52 sampel. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan melakukan uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi akuntansi dan jiwa kewirausahaan memberikan pengaruh positif terhadap keberhasilan usaha.

**Kata kunci:** Implementasi Akuntansi, Jiwa Kewirausahaan, Keberhasilan Usaha.

### **Abstract**

*This study aims to determine the effect of implementing accounting and entrepreneurial spirit on business success in MSMEs in the city of Palembang. Good accounting implementation and entrepreneurial spirit possessed by entrepreneurs have a positive influence on business success. However, the phenomenon that often occurs in business today is that many entrepreneurs still do not implement accounting properly and lack innovation or entrepreneurial talent possessed by entrepreneurs. The data used is primary data. The population in this study are SMEs in the city of Palembang. The sampling technique used was purposive sampling method and 52 samples were obtained. The data analysis technique used in this study was to test the classical assumptions and test the hypothesis. The results of this study indicate that accounting implementation and entrepreneurial spirit have a positive influence on business success.*

**Keywords:** Accounting Implementation, Entrepreneurial Spirit, Business Success.

## **PENDAHULUAN**

Keberhasilan usaha biasanya diartikan sebagai perluasan usaha yang tercermin dari volume produksi yang semula hanya menggunakan beberapa bahan baku per hari, meningkat menjadi mampu mengolah bahan baku yang lebih banyak (Haryadi, 1998), sedangkan menurut (Lindrayanti, 2013) menyatakan bahwa keberhasilan usaha ditandai dengan dua hal yaitu peningkatan jumlah karyawan dan peningkatan *turnover* atau jumlah omset. Menurut (Soleh, 2008), tolak ukur yang dapat digunakan untuk menilai tingkat keberhasilan dan perkembangan suatu perusahaan kecil adalah dengan melihat peningkatan omset penjualan. Oleh karena itu, usaha dapat dikatakan berkembang ketika usaha tersebut mengalami peningkatan dari sisi omset. Sesuai dengan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa suatu usaha dikatakan berhasil apabila memiliki suatu kelebihan dibandingkan dengan periode sebelumnya. Suatu bisnis dikatakan berhasil bila mendapat laba, walaupun laba bukan merupakan satu-satunya aspek yang di nilai dari keberhasilan sebuah usaha, tetapi alasan laba yang menjadi faktor penting karena laba merupakan tujuan seseorang melakukan bisnis. Jika terjadi penurunan laba atau ketidakstabilan laba, maka perusahaan akan kesulitan untuk mengoperasikan kegiatan usahanya dan menjaga ketahanan usahanya. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha yaitu implementasi akuntansi yang baik dan jiwa kewirausahaan yang dimiliki oleh wirausahawan.

Namun, fenomena yang sering terjadi pada bisnis saat ini adalah banyak dari wirausahawan yang masih belum mengimplementasikan akuntansi dengan baik dan kurangnya inovasi atau

bakat kewirausahaan yang dimiliki oleh wirausahawan. Menurut (Hall, 2010), sistem informasi akuntansi merupakan serangkaian prosedur formal dimana data dikumpulkan, diolah menjadi suatu informasi dan didistribusikan kepada pengguna. Penggunaan informasi akuntansi merupakan salah satu faktor yang memengaruhi keberhasilan usaha. Hal ini seperti hasil penelitian (Lestari & Hidayatulloh, 2019) yang menyatakan bahwa penggunaan informasi akuntansi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.

Setiap kegiatan usaha memerlukan pencatatan akuntansi agar setiap transaksi yang terjadi bisa diketahui secara jelas. Peranan akuntansi adalah memberikan informasi sebagai dasar untuk pengambilan keputusan bisnis. Menurut (Pinasti, 2007) informasi akuntansi dapat menjadi dasar yang andal bagi pengambilan keputusan-keputusan dalam pengelolaan usaha kecil, antara lain keputusan pengembangan pasar, penetapan harga, dan lain-lain. Informasi akuntansi dapat menjadi dasar untuk pengambilan keputusan bisnis sehingga mempunyai pengaruh yang sangat penting bagi pencapaian keberhasilan usaha. Namun demikian, sering kali belum semua usaha mengimplementasikan teknik-teknik akuntansi dengan relevan. Hal ini disebabkan karena penguasaan dan penerapan sistem akuntansi yang masih lemah (Pinasti et al, 2007). Selain itu, rendahnya kesadaran akan pentingnya akuntansi (Kurniawati, 2012). Fenomena tersebut, menunjukkan bahwa masih rendahnya sikap wirausahawan baru untuk memahami akuntansi serta terbatasnya penggunaan informasi. Selain itu, rendahnya tingkat pendidikan, pelatihan usaha, kurangnya pemahaman teknologi informasi dan kurangnya keandalan karakteristik laporan keuangan.

Selain implementasi akuntansi yang baik, keberhasilan usaha juga dapat di pengaruhi oleh jiwa kewirausahaan. (Alma, 2014), mengemukakan bahwa keberhasilan usaha juga bisa di lihat dengan memiliki sifat-sifat seorang wirausaha (karakteristik jiwa kewirausahaan) yaitu percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, pengambilan risiko, kepemimpinan, keorisinilan, berorientasi pada masa depan. Dalam menjalankan suatu usaha, jiwa kewirausahaan berperan mengelola suatu usaha untuk memperoleh keuntungan. Menurut (Basrowi, 2011) indikator jiwa kewirausahaan adalah percaya diri, berorientasi tugas dan hasil, keberanian mengambil risiko, kepemimpinan, berorientasi pada depan dan keorisinilan (kreativitas dan inovasi). Dengan demikian, implementasi akuntansi perlu dilakukan untuk mendorong penggunaan informasi akuntansi pada perusahaan kecil. Semakin tinggi implementasi akuntansi yang dilakukan oleh pelaku usaha maka pelaku usaha tersebut akan dapat memberikan laporan yang akurat dan relevan tentang kinerja dan keuangan perusahaannya, sedangkan semakin tinggi jiwa kewirausahaan yang dimiliki maka akan dapat menjamin kelangsungan bisnis yang dijalani.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka dalam penelitian ini penulis mengambil judul **“Pengaruh Implementasi Akuntansi dan Jiwa Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha”**

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Keberhasilan Usaha**

Menurut (Saboet, 1994), kriteria keberhasilan usaha meliputi adanya peningkatan volume produksi, adanya tambahan tenaga kerja, adanya tambahan alat produksi dengan berharap adanya peningkatan kemampuan produksi serta adanya tambahan modal yang berasal dari laba di tahan. Sedangkan menurut (Suryana, 2011) faktor yang menjadi ukuran dari keberhasilan suatu bisnis adalah laba. Dari pendapat-pendapat yang telah di kemukakan oleh para ahli tersebut suatu usaha dikatakan berhasil ketika menghasilkan keuntungan, walaupun laba bukan merupakan satu-satunya aspek yang di nilai dari keberhasilan sebuah usaha tetapi alasan laba yang menjadi faktor

penting adalah karena laba merupakan tujuan dari seseorang memulai bisnis. Menurut (Mochtar dan Ramadini, 2011) indikator keberhasilan usaha adalah saat jumlah barang yang dijual oleh perusahaan tersebut meningkat, dalam segi produksi, perusahaan harus memiliki hasil produksi yang meningkat demi menunjang keberhasilan usahanya, profit yang di dapat oleh perusahaan itu bertambah/tidak berkurang, dan usaha berkembang cepat dan dapat memuaskan konsumen. Dapat disimpulkan bahwa keberhasilan usaha diartikan dengan membesarnya skala usaha yang dimilikinya, bertambahnya karyawan, meningkatnya omset, meningkatnya modal, meningkatnya pendapatan atau keuntungan, meningkatnya volume penjualan, meningkatnya jumlah produksi dan meningkatnya jumlah alat produksi.

## **B. Implementasi Akuntansi**

Akuntansi adalah proses pencatatan, pengukuran, pengklasifikasian, pengikhtisaran transaksi dan kejadian keuangan, penginterpretasian atas hasilnya serta penyajian laporan. Peranan akuntansi adalah memberikan informasi sebagai dasar untuk pengambilan keputusan bisnis. Pengambilan keputusan yang tepat dapat menentukan keberhasilan dari sebuah usaha. Menurut (Pinasti, 2007) informasi akuntansi dapat menjadi dasar yang andal bagi pengambilan keputusan-keputusan dalam pengelolaan usaha kecil, antara lain keputusan pengembangan pasar, penetapan harga, dan lain-lain. Setiap kegiatan bisnis memerlukan pencatatan akuntansi agar setiap transaksi yang terjadi bisa diketahui secara jelas. Oleh karena itu, informasi akuntansi memiliki peran yang penting bagi pelaku bisnis dalam mencapai keberhasilan usahanya, termasuk bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Penggunaan informasi akuntansi mencakup penggunaan informasi operasi, informasi akuntansi manajemen dan informasi akuntansi keuangan yang bermanfaat untuk memenuhi peraturan yang ada, melakukan perencanaan, penilaian dan pengambilan keputusan, serta untuk meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan manajer UMKM.

Namun di sisi lain, (Pinasti, 2007) mengungkapkan bahwa pengusaha kecil di Indonesia tidak menyelenggarakan dan menggunakan informasi akuntansi dalam pengelolaan usahanya. Hal ini mengindikasikan bahwa pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) identik dengan masih kurangnya kesadaran untuk menjalankan pembukuan dengan baik dalam dunia bisnis. Dengan kurangnya pengetahuan dalam pembukuan, otomatis menghambat mereka menjalankan kegiatan pembukuan keuangan. Hal ini didukung penelitian (Ermaliana, 2013) yang mengungkapkan bahwa pencatatan keuangan tidak perlu untuk dibuat karena UKM merasa kesulitan dan merasa tidak penting karena tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Hal tersebut berarti bahwa pengusaha UMKM kesulitan dalam membuat pencatatan karena minimnya pengetahuan pebisnis UMKM dalam pembukuan juga sering kali tidak disertai dengan pemenuhan sumber daya untuk menjalankan kegiatan akuntansi bisnis.

Ketidakmampuan akuntansi merupakan faktor utama yang menimbulkan permasalahan dan mengakibatkan kegagalan perusahaan kecil dan menengah dalam pengembangan usaha (Astuti, 2007). Terdapat kendala atau tantangan yang dihadapi pelaku UMKM yaitu terkait dengan pengolahan dana dan penyusunan laporan keuangannya karena pengolahan dana yang baik akan menjadi faktor penting dalam keberhasilan UMKM itu sendiri. UMKM memiliki kelemahan dalam penyusunan laporan keuangan. Hal ini disebabkan karena rendahnya pendidikan, kurangnya pemahaman terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK), dan pelatihan penyusunan laporan keuangan. Keterbatasan pengetahuan pembukuan akuntansi, rumitnya proses akuntansi dan anggapan bahwa laporan keuangan bukanlah hal yang penting bagi UMKM.

### **C. Jiwa Kewirausahaan**

Jiwa Kewirausahaan merupakan nyawa kehidupan dalam kewirausahaan yang pada dasarnya merupakan sikap dan perilaku kewirausahaan yang ditunjukkan melalui sifat, karakter, dan watak seseorang yang memiliki kemauan dalam mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia nyata secara kreatif. (Hartati, 2008) dalam (Sulastrri, 2017). Dari pemaparan para ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa jiwa kewirausahaan merupakan sikap kreatif dan inovatif yang dimiliki oleh seorang wirausahawan dalam mengembangkan dan ide-ide yang berwawasan luas untuk memajukan usahanya. Dengan kata lain, kreativitas ini berperan menciptakan ide baru untuk kelangsungan dan kemajuan bisnis. Oleh karena itu, dengan jiwa kewirausahaan yang di dalamnya ada indikator keorisinilan yang terdapat dimensi kreativitas dan inovasi maka, akan banyak bermunculan para pengusaha-pengusaha muda yang dapat membantu perekonomian masyarakat dengan cara menyerap tenaga kerja. Menurut (Saifudin, 2008) terdapat faktor penyebab kegagalan kewirausahaan: tidak kompeten dalam manajerial, kurang berpengalaman dalam operasi dan menghasilkan produk, lemah dalam pengendalian keuangan, gagal dalam perencanaan program bisnis, lokasi yang kurang memadai, sikap yang tidak bersungguh-sungguh dalam usaha, ketidakmampuan dalam melakukan peralihan/transisi wirausaha.

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi empiris. Penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada pelaku UMKM yang ada di kota Palembang. Penelitian ini dilakukan untuk menguji secara empiris pengaruh implementasi akuntansi dan jiwa kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha pada UMKM di kota Palembang.

### **B. Populasi Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel**

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah UMKM yang ada di Kota Palembang. Sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemilik usaha UMKM di Kota Palembang. Dalam pengambilan sampel peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* menurut (Sugiyono, 2018) adalah pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti. Kriteria yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah UMKM yang melakukan pencatatan sederhana misalnya kas masuk, kas keluar, hutang dan piutang dalam menjalankan usahanya.

### **C. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data Penelitian**

Jenis data yang digunakan adalah data primer. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode survei untuk mengumpulkan data melalui kuesioner. Kemudian data yang diperoleh akan diolah dan dianalisis menggunakan aplikasi SPSS.

### **D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

#### **1. Implementasi Akuntansi ( $X_1$ )**

Menurut (Sumarsan, 2013) implementasi akuntansi merupakan proses mencatat transaksi sesuai kejadian yang berhubungan dengan keuangan untuk mendapatkan informasi berupa laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak yang berkepentingan. Informasi yang disediakan oleh catatan-catatan akuntansi berguna bagi pengambilan keputusan sehingga dapat meningkatkan pengelolaan perusahaan. Informasi-informasi tersebut memungkinkan para pelaku

UKM dapat mengidentifikasi dan memprediksi permasalahan yang mungkin timbul, kemudian mengambil tindakan yang tepat.

## 2. Jiwa Kewirausahaan ( $X_2$ )

Menurut (Sulastri, 2017) Jiwa Kewirausahaan adalah jiwa yang mampu menciptakan nilai tambah dari keterbatasan dalam upaya menciptakan nilai tambah, dengan menangkap peluang bisnis dan mengelola sumber daya untuk mewujudkannya. Seorang pengusaha di dalam memenangkan pasar adalah kekuatan peranan dalam berinovasi dan menciptakan ide-ide kreatif dalam menembus *market share* (Koncoro, 2008).

## 3. Keberhasilan Usaha (Y)

Keberhasilan dalam suatu usaha merupakan hal utama dari sebuah perusahaan dimana segala aktivitas yang ada didalamnya ditujukan untuk mencapai suatu keberhasilan. Dalam pengertian umum, keberhasilan menunjukkan suatu keadaan yang lebih baik atau unggul dari pada masa sebelumnya. Keberhasilan dijadikan tolak ukur dari segala upaya dan kerja keras dari suatu kegiatan atau aktivitas (Iksyaniyah, 2015).

# HASIL DAN PEMBAHASAN

## A. Demografi Responden

**Tabel 1. Demografi Responden**

Identitas Responden	Keterangan	Jumlah Responden	Persentase
Jenis Kelamin	Laki-laki	28	53,8%
	Perempuan	24	46,2%
Total		52	100%
Lama Usaha	< 1 Tahun	5	9,6%
	1-5 Tahun	31	59,6%
	6-10 Tahun	9	17,3%
	> 10 Tahun	7	13,5%
Total		52	100%
Omset Per Tahun	< 2,5 Miliar	48	92,3%
	> 2,5 Miliar	4	7,7%
Total		52	100%

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan jumlah responden yang telah mengisi kuesioner yaitu sebanyak 52 responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Pada tabel 1 jika dilihat dari jenis kelamin, jumlah responden laki-laki lebih banyak dibandingkan responden perempuan. Dengan total responden laki-laki sebanyak 28 responden (53,8% dari total 100%) dan 24 responden perempuan (46,2% dari 100%). Berdasarkan tabel 1 dengan jumlah responden sebanyak 52, kebanyakan yang mengisi kuesioner dengan lama usaha 1-5 tahun. Sebanyak 5 responden dengan lama usaha <1 tahun (9,6% dari 100%), sebanyak 31 responden (59,6% dari 100%), 9 responden dengan lama usaha 6-10 tahun (17,3% dari 100%), dan 7 responden dengan lama usaha >10 tahun (13,5% dari 100%).

## B. Statistik Deskriptif

**Tabel 2. Statistik Deskriptif**

Variabel	Kisaran Teoritis	Kisaran Aktual	Mean	Std. Deviation
Implementasi Akuntansi	5-30	12-30	24,75	3,709
Jiwa Kewirausahaan	6-36	8-24	21,04	3,016
Keberhasilan Usaha	5-30	6-24	20,04	3,990

Berdasarkan tabel 2, variabel Implementasi Akuntansi memiliki nilai kisaran teoritis antara 5-30, kisaran aktual antara 12-30, dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 24,75 dan standar deviasi sebesar 3,709. Hal ini menunjukkan Implementasi Akuntansi bagi pelaku usaha UMKM di kota Palembang memiliki tingkat relatif cukup tinggi.

Berdasarkan tabel 2, variabel Jiwa Kewirausahaan memiliki nilai kisaran teoritis antara 6-36, kisaran aktual antara 8-24, dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 21,04 dengan standar deviasi sebesar 3,016. Hal ini menunjukkan Jiwa Kewirausahaan bagi pelaku usaha UMKM di kota Palembang memiliki tingkat relatif cukup tinggi.

Berdasarkan tabel 2, variabel Keberhasilan Usaha memiliki nilai kisaran teoritis antara 5-30, kisaran aktual antara 6-24, dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 20,04 dengan standar deviasi sebesar 3,990. Hal ini menunjukkan Keberhasilan Usaha bagi pelaku usaha UMKM di kota Palembang memiliki tingkat relatif cukup tinggi.

### C. Uji Validitas dan Reliabilitas

#### 1. Hasil Uji Validitas

Tabel 3. Tabel Hasil Uji Validitas

Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Implementasi Akuntansi			
IMPL_1	0,784	0,268	Valid
IMPL_2	0,793	0,268	Valid
IMPL_3	0,883	0,268	Valid
IMPL_4	0,905	0,268	Valid
IMPL_5	0,477	0,268	Valid
Jiwa Kewirausahaan			
JIWA_1	0,868	0,268	Valid
JIWA_2	0,822	0,268	Valid
JIWA_3	0,745	0,268	Valid
JIWA_4	0,722	0,268	Valid
Keberhasilan Usaha			
KU_1	0,891	0,268	Valid
KU_2	0,924	0,268	Valid
KU_3	0,947	0,268	Valid
KU_4	0,929	0,268	Valid

Berdasarkan tabel 3, hasil uji validitas dari pengamatan r tabel dari jumlah sampel (N = 52) adalah sebesar 0,268 dengan tingkat signifikansi 5% menunjukkan bahwa seluruh pertanyaan memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel, sehingga semua item pertanyaan kuesioner variabel Implementasi Akuntansi, Jiwa Kewirausahaan dan Keberhasilan Usaha datanya telah tervalidasi.

#### 2. Hasil Uji Reliabilitas

Berdasarkan tabel 4 hasil uji reliabilitas untuk variabel Implementasi Akuntansi, Jiwa Kewirausahaan dan Keberhasilan Usaha memiliki nilai *Cronbach Alpha* > 0,70, sehingga dapat dinyatakan bahwa semua variabel dalam penelitian ini sudah reliabel.

**Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Implementasi Akuntansi	0,835	Reliabel
Jiwa Kewirausahaan	0,776	Reliabel
Keberhasilan Usaha	0,94	Reliabel

**D. Hasil Uji Asumsi Klasik****1. Hasil Uji Normalitas****Tabel 5. Hasil Uji Normalitas**

Keterangan	Nilai
<i>Test Statistic</i>	0,11
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,162

Berdasarkan tabel 5, hasil K-S memiliki nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,162, dengan demikian dapat dikatakan bahwa nilai residual dalam penelitian ini berdistribusi normal karena nilainya  $> 0,05$ . Dapat disimpulkan data dalam penelitian ini memiliki distribusi normal dan dapat menjalankan uji parametrik untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang telah diajukan.

**2. Hasil Uji Multikolinearitas****Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
Implementasi Akuntansi	0,631	1,584	Tidak terjadi Multikolinearitas
Jiwa Kewirausahaan	0,631	1,584	Tidak terjadi Multikolinearitas

Berdasarkan tabel 4.6, dapat disimpulkan bahwa hasil uji tidak terjadi Multikolinearitas, dikarenakan nilai variabel Implementasi Akuntansi dan Jiwa Kewirausahaan memiliki nilai *tolerance* sebesar  $0,631 > 0,1$  dan nilai VIF sebesar  $1,584 < 10$ , sehingga tidak terdapat Multikolinearitas dalam penelitian ini.

**3. Hasil Uji Heteroskedastisitas****Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	<i>Sig.</i>	Keterangan
Implementasi Akuntansi	0,828	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Jiwa Kewirausahaan	0,944	Tidak terjadi Heteroskedastisitas

Berdasarkan tabel 7, variabel independen dari Implementasi Akuntansi memiliki nilai signifikansi  $0,828 > 0,05$  dan Jiwa Kewirausahaan memiliki nilai signifikansi  $0,944 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi Heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

## E. Uji Hipotesis

### 1. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji T)

Tabel 8. Uji Statistik T

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-2,984	2,857		-1,044	0,302
Implementasi Akuntansi	0,375	0,126	0,349	2,973	0,005
Jiwa Kewirausahaan	0,653	0,155	0,494	4,208	0,000

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 8, dapat dijelaskan bahwa:

- Variabel Implementasi Akuntansi ( $X_1$ ) memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,005 <$  dari  $0,05$  sehingga dapat dikatakan bahwa Implementasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha, atau Hipotesis pertama diterima.
- Variabel Jiwa Kewirausahaan ( $X_2$ ) memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,000 <$  dari  $0,05$  sehingga dapat dikatakan bahwa Jiwa Kewirausahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha, atau Hipotesis kedua diterima.

### 2. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,758	0,574	0,557	2,656

Berdasarkan tabel 9 menunjukkan nilai *R Square* sebesar 0,557 atau 55,7%. Hal ini menjelaskan bahwa pengaruh variabel Implementasi Akuntansi ( $X_1$ ) dan Jiwa Kewirausahaan ( $X_2$ ) terhadap variabel Keberhasilan Usaha ( $Y$ ) sebesar 55,7% sedangkan 44,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### 3. Uji Kelayakan Model (Uji F)

Tabel 10. Uji F (Kelayakan Model)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	466,320	2	233,160	33,058	0,000
Residual	345,603	49	7,053		
Total	811,923	51			

Berdasarkan tabel 10 hasil Uji F menunjukkan bahwa model penelitian layak untuk digunakan, karena nilai signifikansi pada penelitian ini adalah 0,000.

## F. Pembahasan Hipotesis

### 1. Implementasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap Keberhasilan Usaha.

Hasil pengujian hipotesis pertama ( $H_1$ ) diterima yang berarti menunjukkan bahwa Implementasi Akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap Keberhasilan Usaha pada UMKM di Kota Palembang. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Herawaty & Yustien (2019) yang menyatakan bahwa Implementasi Akuntansi berpengaruh



terhadap Keberhasilan Usaha. Dengan ini dapat menguatkan bahwa Implementasi Akuntansi penting bagi pelaku usaha dalam menjalankan usaha UMKM di kota Palembang.

Penggunaan informasi akuntansi berupa informasi operasi, informasi manajemen, dan informasi akuntansi keuangan dapat digunakan oleh pelaku UMKM dalam perencanaan usaha, mengontrol kegiatan usaha, pengambilan keputusan-keputusan dalam pengelolaan usaha, serta untuk melakukan evaluasi sehingga dapat menunjang keberlangsungan usaha. Selain itu penggunaan implementasi akuntansi berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha membuktikan bahwa pelaku usaha yang menggunakan informasi akuntansi secara tepat dalam menjalankan aktivitas usahanya maka akan meningkatkan keberhasilan usaha yang akan membuat pelaku usaha lebih tertarik untuk berwirausaha.

Dengan meningkatkan implementasi akuntansi akan membantu pelaku usaha dalam mengetahui jumlah biaya yang digunakan untuk pembelian bahan baku, jumlah produksi setiap harinya, volume penjualan dan kenaikan atau penurunan modal. selain itu juga membantu pelaku usaha dalam memproyeksi kebutuhan dana yang akan diperlukan pada masa yang akan datang, sehingga dalam pengambilan keputusan usaha juga akan meningkatkan tujuan yang ingin dicapai, efisiensi dan efektivitas biaya.

Sejalan dengan Penelitian Utomo (2010) menjelaskan bahwa informasi akuntansi memiliki pengaruh dalam keberhasilan usaha, karena dengan melakukan pencatatan keuangan disertai kegiatan usaha sangat membantu dalam perencanaan kegiatan selanjutnya untuk mencapai keberhasilan usaha.

## **2. Jiwa Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Keberhasilan Usaha**

Hasil pengujian hipotesis kedua (H2) diterima, artinya Jiwa Kewirausahaan memiliki pengaruh positif terhadap Keberhasilan Usaha pada UMKM di Kota Palembang. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lestari (2012) Jiwa kewirausahaan berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha. Penelitian lain yang dilakukan oleh Balqish (2015) menyatakan bahwa adanya hubungan yang begitu kuat antara jiwa kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha. Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa jiwa kewirausahaan mempunyai dampak yang besar akan keberhasilan usaha dengan cara menciptakan inovasi dan kreativitas dalam menjalankan dan mengembangkan usaha.

Jiwa kewirausahaan berdampak positif serta signifikan terhadap keberhasilan suatu usaha, apabila jiwa kewirausahaan ditingkatkan maka keberhasilan usaha bakal meningkat. Pelaku usaha yang sudah memiliki jiwa kewirausahaan maka mereka akan menekuni bidang dan jenis usaha yang sudah dipilih walaupun mungkin banyak hambatan. Hal ini karena jiwa kewirausahaan adalah suatu kemampuan yang dimiliki oleh pemilik usaha atau pimpinan perusahaan dalam mewujudkan visi, melihat peluang, keberanian dalam menghadapi risiko dan percaya diri serta berorientasi pada hasil yang baik untuk masa depan dan keberhasilan usaha. Hasil penelitian tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2012) dan Balqish (2015) yang mengatakan bahwa jiwa kewirausahaan berdampak positif serta signifikan akan keberhasilan usaha.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa Jiwa Kewirausahaan sangat penting dalam keberlangsungan usaha UMKM di Kota Palembang. Jiwa Kewirausahaan tersebut akan membantu para pelaku usaha dalam menjalankan usahanya dikemudian hari dan tentunya akan berdampak positif terhadap keberhasilan usaha.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rambe (2017) yang mengatakan bahwa inovasi berdampak positif serta signifikan terhadap keberhasilan bisnis. Inovasi juga sangat berdampak positif serta signifikan terhadap keberhasilan usaha, apabila inovasi ditingkatkan

maka keberhasilan usaha akan meningkat. Inovasi juga mempengaruhi tidak stabilnya penjualan yang dikarenakan belum dapat memenuhi permintaan di masyarakat dan tidak mampu bersaing dengan usaha sejenis dikarenakan kurangnya inovasi. Hal ini jelas mempengaruhi keberhasilan usaha diantaranya, inovasi mengacu pada kemampuan dalam mengimplementasikan solusi kreatif terhadap masalah serta peluang untuk mencapai kesuksesan dan ketahanan bisnis. Inovasi adalah jantung dari kemampuan pelaku usaha untuk bersaing dengan pelaku usaha lainnya. Hal tersebut disebabkan oleh kebutuhan, keinginan serta keperluan pelanggan yang selalu berubah.

Jadi jiwa kewirausahaan dan inovasi berdampak positif serta signifikan terhadap keberhasilan usaha. Jiwa kewirausahaan yang dimiliki seorang wirausahawan dan inovatif serta teliti melihat peluang serta selalu terbuka untuk menerima setiap masukan maupun perubahan yang positif yang mampu membawa usahanya terus berkembang.

## **SIMPULAN**

### **A. Kesimpulan**

Dari hasil pembahasan yang telah dilakukan, ditemukan bahwa implementasi akuntansi memberikan pengaruh positif terhadap keberhasilan usaha pada UMKM di Kota Palembang. Implementasi akuntansi pada UMKM secara umum berkaitan dengan pencatatan transaksi kas masuk dan transaksi kas keluar. Dalam penelitian ini menemukan bahwa sebagian besar UMKM telah menerapkan implementasi akuntansi dalam menjalankan operasional usahanya, namun hanya ada beberapa UMKM yang masih belum menerapkannya dikarenakan masih minimnya pemahaman tentang pentingnya pencatatan akuntansi dalam menjalankan suatu usaha.

Jiwa kewirausahaan juga berdampak positif serta signifikan terhadap keberhasilan usaha. Jiwa wirausaha serta serius dalam melihat peluang serta selalu terbuka terhadap setiap masukan dan perubahan positif yang dapat membuat usahanya terus berkembang. Melalui proses inovasi, UMKM terbukti mampu mengembangkan produk baru dan mengembangkan pasar, sehingga mampu bertahan. Inovasi-inovasi yang telah dilakukan digunakan sebagai dasar dalam menjalankan bisnis untuk meningkatkan keunggulan kompetitif jangka panjang.

### **B. Keterbatasan**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu dikembangkan untuk penelitian selanjutnya:

1. Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen yaitu implementasi akuntansi dan jiwa kewirausahaan. Sebaiknya ditambahkan variabel lain seperti variabel sumber daya manusia, lokasi usaha dan kualitas layanan.
2. Dalam penelitian ini kriteria dalam pengambilan sampel yang masih terlalu umum, sebaiknya ditambahkan kriteria yang lebih spesifik sehingga dapat menggambarkan implementasi akuntansi dan jiwa kewirausahaan pada pelaku usaha.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan diatas, maka saran untuk penelitian selanjutnya:

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain seperti variabel sumber daya manusia dan lokasi usaha untuk mengetahui pengaruh keberhasilan usaha pada UMKM.
2. Untuk para pelaku usaha harus lebih ditingkatkan faktor-faktor yang menyebabkan keberhasilan usaha yaitu, jiwa kewirausahaan, minat berwirausaha, dan inovasi agar keberhasilan usaha bisa dikembangkan dan ditingkatkan lagi dan terus melakukan inovasi baik dari kegiatan produksi, distribusi, hingga pemasaran yang menyebabkan keberhasilan usaha maksimal ditandai dengan mampu memenuhi jumlah permintaan produk.

3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat lebih siap dalam proses pengumpulan data sehingga penelitian dapat dilaksanakan dengan lebih baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Azhar, M. F., Mashudi, M., & Basri, M. (2021). Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Dan Kreativitas Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Anggota Himpunan Pengusaha Muda Indonesia Perguruan Tinggi Kalimantan Barat Di Kota Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 10(6).
- Amanda, D. P., & Nawawi, Z. M. (2023). Pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Inovasi terhadap Keberhasilan Usaha. *ManBiz: Journal of Management and Business*, 2(2), 146-149.
- Lestari, F. (2013). Pengaruh jiwa kewirausahaan dan kreativitas terhadap keberhasilan usaha pada sentra industri rajutan Binong Jati Bandung. *Available at elib. unikom. ac. id*, 8, 14-27.
- Pamungkas, R., & Magnadi, R. H. (2014). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Pemegang Usaha Waralaba (Studi Kasus Pada Waralaba Makanan dan Minuman Lokal di Kota Semarang)* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Praptono, S., & Andini, R. (2021). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Jiwa Kewirausahaan Pada Penggunaan Informasi Akuntansi dalam Pembuatan Keputusan Investasi pada UMKM Kota Semarang. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 5(1), 49-56.
- Herawaty, N., & Yustien, R. (2019). Pengaruh Modal, Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil (Survei Pada Usaha Rumahan Produksi Pempek di Kota Jambi). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia*, 3(1), 63-76.
- Octavia, J. (2015). Pengaruh Sikap Kewirausahaan Dan Kompetensi Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha. *Jurnal Riset Akuntansi—Volume VII/No.*
- Yulianthi, A. D., & Susyarini, N. P. W. A. (2017, November). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Jasa Penginapan Bertaraf Kecil. In *Prosiding Sentrinov (Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif)* (3(1), pp. EB397-EB407).
- Wibowo, A., & Kurniawati, E. P. (2014). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Ukm: Studi Kasus Pada Sentra Konveksi Di Kecamatan Tingkir Kota Salatiga.
- Wani, N., & Safitri, A. (2019). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (Studi pada Sentra Dodol di Kec. Tanjung Pura). *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 2(1), 37-52.
- Arlianto, T. (2014). *Pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan UMKM (Studi kasus pada industri konveksi desa Padurenan kecamatan Gebog kabupaten Kudus)* (Doctoral dissertation, Program Studi Akuntansi FEB-UKSW).
- Firdarini, K. C., & Prasetyo, A. S. (2020). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Manajemen Modal Kerja Pelaku Ukm Terhadap Keberhasilan Usaha Dengan Umur Usaha sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Kasus Pada Industri Kreatif Di Yogyakarta). *Jurnal Stie Semarang (Edisi Elektronik)*, 12(1), 19-32.
- Yanuar, S. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Motivasi terhadap Keberhasilan Usaha melalui Self-efficacy pada Pelaku UMKM di Wilayah Kota Jember.

- Handianto, A. (2023). *Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keberhasilan Pada Usaha Umkm (Studi Kasus pada UMKM di Bekasi Utara)* (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta).
- Zain, F., & Andhaniwati, E. (2023). Faktor Yang Mempengaruhi Implementasi Sistem Informasi Akuntansi UMKM Berbasis Seluler Pada UMKM Surabaya Pusat. *Akuisisi: Jurnal Akuntansi*, 19(1), 48-65.
- Aryani, R. M. (2023). Implementasi Pencatatan Keuangan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Kasus Bolu Kijing Bu Dahlia). *ABDIMA Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, 2(1), 4389-4394.
- Ritonga, J. S., Sugito, S., & Syahputri, Y. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Kecil Menengah Pada Usaha Café di Medan. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 10(2), 696-701.
- Yeni, J., Indrawati, H., & Caska, C. Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Dan Kreativitas Terhadap Keberhasilan Usaha Industri Kecil Kue Di Kota Pekanbaru. *PEKBIS*, 14(2), 129-137.
- Haryono, J. Al (2015). *Dasar-dasar Akuntansi* (Edisi 6). Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.1.
- Riswanda, L., Miradji, M. A., & Adi, B. (2022). Pengaruh Persepsi Pengusaha Dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Terhadap Keberhasilan Usaha UMKM Di Kecamatan Wiyung Surabaya. *Journal of Sustainability Bussiness Research (JSBR)*, 3(3), 206-214.
- Handayani, Dwi Bestari. 2011. Faktor yang memengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Usaha Kecil dan Menengah. *Akuntabilitas*, 11(1).ISSN14412-0240.
- Millati, H., & Sofwan, A. (2022). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi, Modal Usaha, dan Strategi Pemasaran Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus pada Program Kelompok Usaha Bersama di Kecamatan Jepara). *Jurnal Rekognisi Akuntansi*, 6(1), 65-80.
- Melani, S. I., & Nasution, L. (2022). Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan Dan Inovasi Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Umkm Kuliner Di Lapangan Segitiga Lubuk Pakam. *Jurnal Ilmiah METADATA*, 4(2), 328-343.
- Lazuardi, Y. (2019). Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, 5(2).
- Christian, A. B. G., & Rita, M. R. (2016). Peran Penggunaan Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Menunjang Keberhasilan Usaha. *EBBank*, 7(2), 77-92.